

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan satu syarat untuk menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung. Laporan ini merupakan karya tulis tugas akhir penulis untuk menuntaskan studi Diploma IV di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di PT. Smithindo Mitra Mandiri yang berlokasi di Jl. Suryalaya III No. 33 Buah Batu Bandung dengan luas tanah yang dimiliki perusahaan adalah $\pm 353 \text{ m}^2$ dan luas bangunan $\pm 458 \text{ m}^2$. PT. Smithindo Mitra Mandiri mempunyai rumah produksi yang berlokasi di Jalan Rana No. 1 dengan luas tanah $\pm 253 \text{ m}^2$ dan luas bangunan $\pm 198 \text{ m}^2$. PT. Smithindo Mitra Mandiri mempunyai 18 mesin penunjang produksi dan sarana penunjang produksi berupa pergudangan dan studio foto. Daya yang terpasang pada bangunan kantor sebesar 3.200 *watt* dan rumah produksi sebesar 5.500 *watt*. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari terhitung mulai tanggal 3 Februari sampai dengan 8 Maret 2014, dengan jam kerja perhari selama 8 jam, sesuai dengan jam kerja karyawan lainnya yang berada di kantor PT. Smithindo Mitra Mandiri.

Laporan ini terdiri dari tiga bab, dimana pada bab I berisi tentang pendahuluan, dan bab II membahas uraian keadaan perusahaan secara mendetail yaitu mengenai sejarah perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur perusahaan, permodalan, pemasaran, produksi, ketenagakerjaan dan sarana penunjang produksi di perusahaan PT. Smithindo Mitra Mandiri.

Bab III berisi tentang tinjauan khusus yang membahas tentang **“Upaya Mengurangi Keterlambatan Pengiriman Produk *Style Parot Island* ke Toko”**. Perusahaan melakukan produksi tidak hanya mengandalkan rumah produksinya saja, karena rumah produksi tidak dapat memproduksi dalam jumlah banyak. Perusahaan juga menggunakan jasa *makloon*. Tetapi produksi yang menggunakan jasa *makloon* menimbulkan masalah penambahan waktu untuk proses *trimming* pada bagian QC sehingga terjadinya keterlambatan pengiriman produk ke toko. Dalam perusahaan keterlambatan dalam pengiriman produk adalah salah satu hal yang dapat merugikan perusahaan, hal tersebut harus segera ditangani karena tidak hanya mulurnya waktu untuk pendistribusian produk tetapi dapat menghambat omset yang didapatkan oleh perusahaan.